

PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *PERSONALITY* TERHADAP *FINANCIAL* *MANAGEMENT BEHAVIOR* (STUDI KASUS PADA PELAKU UMKM DI MTQ KOTA KENDARI)

Nisrina Hamid^{*1}, Dewi Refrianti², Sitti Zakiah Ma'mum³, Muhammad Yusuf⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

*Korespondensi: nisrina@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

23 Maret 2022

Revised

24 Maret 2022

Accepted:

26 Maret 2022

Online available:

30 Maret 2022

Kata Kunci:

Financial Knowledge,
Financial Attitude,
Personality, *Financial*
Management Behavior

Keyword:

Financial Knowledge,
Financial Attitude,
Personality, *Financial*
Management Behavior

Licensed Under

a Creative Commons
Attribution 4.0

International License



Abstrak

Pelaku UMKM yang ada di Kota Kendari dimana pengetahuan pengusaha terkait pengelolaan keuangan yang masih tergolong rendah. Tidak adanya perencanaan anggaran dan tidak adanya pelaporan keuangan yang dibuat adalah beberapa permasalahan yang menjadi permasalahan umum yang masih sering dilakukan oleh pihak pelaku UMKM. Disisi lain pula kurangnya pengetahuan pengusaha dalam pengelolaan keuangan ini sejalan dengan kurangnya pemahamannya terhadap pembiayaan. Dimana kurangnya pemahaman pengusaha terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan kredit, tidak mengetahui mengenai perhitungan bunga pinjaman dan beberapa aspek lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Personality* Terhadap *Financial Management Behavior* pada pelaku UMKM di MTQ Kota Kendari. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan populasi penelitian adalah seluruh UMKM yang ada disekitaran MTQ Kota Kendari yakni sebanyak 78 UMKM. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa ditemukan adanya pengaruh signifikan antara *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Personality* Terhadap *Financial Management Behavior* baik itu secara parsial maupun secara simultan. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk bisa dapat membentuk *financial management behavior* yang baik diperlukan adanya kontribusi dari *financial knowledge*, *financial attitude* dan *personality* dari setiap pelaku UMKM.

Abstract

UMKM actors in Kendari City where the knowledge of entrepreneurs related to financial management is still relatively low. The absence of budget planning and the absence of financial reports made are some of the problems that are common problems that are still often carried out by UMKM actors. On the other hand, the entrepreneur's lack of knowledge in financial management is in line with his lack of understanding of financing. Where the entrepreneur lacks understanding of the factors that affect creditworthiness, does not know about the calculation of loan interest and several other aspects. This study aims to determine the effect of *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* and *Personality* on *Financial Management Behavior* on UMKM actors at MTQ Kendari City. This research is a quantitative study, with the research population being all UMKMs around MTQ Kendari City, which are 78 UMKMs. The determination of the number of samples used by the author in this study is the census method. The data collection method in this study used a questionnaire with a Likert scale. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the study, it was found that there was a significant influence between *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* and *Personality* on *Financial Management Behavior*, either partially or simultaneously. This indicates that to be able to form good *financial management behavior*, it is necessary to have contributions from *financial knowledge*, *financial attitudes* and *personality* from each UMKM actor.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang perannya sangat signifikan dalam perekonomian. Bahkan dapat dikatakan bahwa UMKM adalah motor penggerak utama dalam perekonomian. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Iklima dan Endra (2018) bahwa sumbangsi UMKM terhadap PDB menjadikan indikator pentingnya UMKM dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Ida dan Dwinta (2010) mengemukakan bahwa salah satu masalah yang menjadi perhatian bagi para pelaku UMKM adalah permasalahan yang berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan yaitu permasalahan pengetahuan keuangan yang dimiliki. Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan (*financial skill*) dan penguasaan alat keuangan (*financial tools*). Permasalahan dalam hal keterampilan keuangan yang dialami para pelaku UMKM utamanya adalah dalam hal menyiapkan anggaran. Kebanyakan pelaku UMKM tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya terbukti berdasarkan penelitian yang dilakukan Raharjo dan Wirjono (2012), kebanyakan pelaku UMKM tidak pernah membuat pembukuan apapun terkait manajemen usahanya. Pinasti (2007) menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usahanya. Namun fakta yang ditemukan adalah kesadaran pelaku UMKM untuk membuat pembukuan untuk manajemen keuangan usahanya masih sangat rendah. Hal ini sejalan sebagaimana pelaku UMKM yang ada di Kota Kendari dimana pengetahuan pengusaha terkait pengelolaan keuangan yang masih tergolong rendah. Selain adanya permasalahan dalam pengetahuan keuangan UMKM, permasalahan lainnya adalah berkaitan dengan sikap keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Di mana kebanyakan pelaku UMKM memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan. Hal ini ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya, tanpa terkecuali pada UMKM yang ada di Kota Kendari. Kiryanto (2001) mengemukakan bahwa seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin berkembang.

Ika (2011) dalam Sina (2014) mengemukakan bahwa faktor psikologi sering dipertimbangkan sebagai kunci dalam proses keputusan keuangan. Menggunakan tipe big five ternyata mempengaruhi bagaimana membuat rencana keuangan dan juga bagaimana mengaplikasikannya dengan benar. Selanjutnya, aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk apabila kepribadian yang dimiliki buruk, begitu juga sebaliknya. Sina (2014), memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Di kota Kendari terdapat berbagai jenis UMKM seperti di bidang kuliner, fashion, otomotif, kerajinan tangan, dll. Terkhusus di bagian pelataran MTQ terdapat banyak UMKM. Hampir semua usaha dikawasan ini adalah UMKM yang mempunyai potensi besar dalam kemajuan industri kecil dan menengah namun rata-rata pelaku UMKM belum maksimal dalam melakukan manajemen keuangan usahanya. Selain itu banyak pelaku UMKM yang masih belum memiliki *financial knowledge*, *financial attitude* yang baik sehingga menimbulkan *financial management behavior* yang buruk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial maupun simultan terkait pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Personality* Terhadap *Financial Management Behavior* pada pelaku UMKM di MTQ Kota Kendari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam mendukung kajian mengenai pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Personality* Terhadap *Financial Management Behavior* pada pelaku UMKM di Kota Kendari. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan terkait faktor- faktor yang mempengaruhi *Financial Managemet Behavior* pada pelaku UMKM di Kota Kendari.

METODE PENELITIAN

Obyek dalam penelitian ini adalah pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *personality* terhadap *financial management behavior*. Penelitian ini dilaksanakan pada pelaku UMKM yang terdapat di MTQ Kota Kendari. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah pelaku UMKM yang ada disekitara MTQ Kota Kendari yakni sebanyak 78 UMKM. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa uraian penjelasan dari variabel dan objek penelitian dan juga pernyataan dalam kuesioner yang akan diklasifikasikan kedalam kategori menggunakan skala likert. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan kuesioner yang diukur menggunakan skor dari skala likert.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini bersumber langsung dari responden yang berhubungan dengan objek penelitian ini, yaitu para pelaku UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini, yaitu mengambil data-data yang diambil dari jurnal, skripsi, dan buku-buku referensi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden. Pernyataan dalam kuesioner dibuat berdasarkan indikator, melihat dari penelitian terdahulu serta menyesuaikan dengan keadaan objek penelitian. Dokumentasi merupakan teknik penelitian dimana mengumpulkan data-data yang diperlukan sehubungan dengan penelitian, seperti gambaran umum objek penelitian.

Metode analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:	Y	= <i>Financial Management Behavior</i>
	X1	= <i>Financial Knowledge</i>
	X2	= <i>Financial Attitude</i>
	X3	= <i>Personality</i>
	α	= Konstanta
	β	= Koefisien variabel independen
	ε (epsilon)	= Kesalahan Penganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Financial Knowledge* (X1) yang diukur menggunakan 5 item pernyataan, *Financial Attitude* (X2) diukur dengan menggunakan 7 item pernyataan, dan *Personality* (X3) yang diukur menggunakan 7 item pernyataan. Persentase kecenderungan skor jawaban untuk pernyataan variabel X1 adalah sebesar 4,05 atau berada pada kategori baik, persentase kecenderungan skor jawaban untuk pernyataan variabel X2 adalah sebesar 3,99 atau berada pada kategori baik, dan persentase kecenderungan skor jawaban untuk pernyataan variabel X3 adalah sebesar 3,96 atau berada pada kategori baik. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Financial Management Behaviour* (Y) yang diukur dengan menggunakan 12 item pernyataan. Persentase kecenderungan skor jawaban untuk pernyataan variabel Y sebesar 3,97 atau berada pada kategori baik.

Deskripsi Analisis Regresi Linear Berganda

Data hasil penelitian ini diolah menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan *IBM SPSS 20.0*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dan dari hasil pengolahan diperoleh nilai sebagaimana yang tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	R	R ²	Std. Error	F	Sig.
	Beta	Std. E							
(Constant)	2,547	4,734	0,538	0,592	0,995	0,990	6,812	2563,26	0,000
<i>Financial Knowledge</i>	0,301	0,234	13,123	0,000					
<i>Financial Attitude</i>	0,578	0,060	9,658	0,000					
<i>Personality</i>	0,128	0,044	2,942	0,004					

Berdasarkan hasil koefisien regresi pada tabel di atas maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Financial Management Behaviour (Y)} = 2,547 + 0,301X_1 + 0,578X_2 + 0,128X_3 + \epsilon$$

Koefisien regresi untuk variabel X1 adalah 0,301 kali, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *financial knowledge* terhadap *financial management behaviour*. Sehingga apabila variabel *financial knowledge* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel terikat *financial management behaviour* akan mengalami kenaikan sebesar 0,301. Koefisien regresi untuk variabel *Financial Attitude* adalah 0,578 kali, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *Financial Attitude* terhadap *financial management behaviour*. Sehingga apabila variabel *Financial Attitude* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel terikat *financial management behaviour* akan mengalami peningkatan sebesar 0,578. Sedangkan koefisien regresi untuk variabel *Personality* adalah 0,128 kali, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *Personality* terhadap *financial management behaviour*. Sehingga apabila

variabel *Personality* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel terikat *financial management behaviour* akan mengalami peningkatan sebesar 0,128.

Pengujian Hipotesis

- Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel dan nilai t-sig dengan $\alpha : 0,05$. Apabila t-hitung $>$ t-tabel atau t-sig $<$ dari $\alpha : 0,05$, maka diterima H_a atau tolak H_0 . Sebaliknya, apabila t-hitung $<$ t-tabel atau t-sig $>$ dari $\alpha : 0,05$ maka tolak H_a atau terima H_0 .

(H1) *Financial Knowledge Berpengaruh Signifikan terhadap Financial Management Behavior*. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh t-hitung untuk *Financial Knowledge* (X1) yaitu sebesar 13,123 dengan tingkat signifikan t sebesar $0,000 <$ pada $\alpha = 0,05$, maka tolak H_a atau H_1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *Financial Knowledge* secara terpisah berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Hasil ini sejalan dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

(H2) *Financial Attitude Berpengaruh Signifikan terhadap Financial Management Behavior* Untuk *Financial Attitude* (X2) diperoleh t-hitung yaitu sebesar 9.658 dengan tingkat signifikan t sebesar $0,000 <$ pada $\alpha = 0,05$, maka tolak H_a atau H_2 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *Financial Attitude* (X2) secara terpisah berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Hasil ini sejalan dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa *Financial Attitude* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

(H3) *Personality Berpengaruh Signifikan terhadap Financial Management Behavior* Untuk *Personality* (X3) diperoleh t-hitung yaitu sebesar 2.942 dengan tingkat signifikan t sebesar $0,004 <$ pada $\alpha = 0,05$, maka tolak H_a atau H_3 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *Personality* (X3) secara terpisah berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Hasil ini sejalan dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa *Personality* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

- Uji Simultan (Uji F)

(H4) *Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Personality berpengaruh Signifikan terhadap Financial Management Behavior* Pengujian hipotesis dapat pula dilakukan dengan membandingkan nilai F-sign dengan $\alpha = 0,05$. Apabila F-sign $<$ dari $\alpha = 0,05$, maka terima H_4 atau tolak H_a . Sebaliknya, apabila F-sign $>$ dari $\alpha = 0,05$, maka tolak H_4 atau terima H_a . Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F-hitung yaitu sebesar 2563.26 atau dengan tingkat signifikan f sebesar $0,000 <$ pada $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama (*simultaneously*) baik itu *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2) dan *Personality* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y).

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kontribusi literasi keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi, dengan melihat nilai koefisien determinasinya (R²). Berdasarkan tabel 1 diketahui besarnya R² (*R-Square*)

= 0,990. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh langsung variabel *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Personality* terhadap *Financial Management Behavior* adalah sebesar 99,0%. Hal ini berarti bahwa ada variabel lain atau variabel epsilon (ϵ) sebesar 0,1% yang mempengaruhi variabel Y namun tidak diukur dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Personality* Terhadap *Financial Management Behavior*

Adanya pengaruh signifikan antara *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2) dan *Personality* (X3) terhadap *Financial Management Behavior* (Y) mengindikasikan bahwa *Financial Management Behavior* yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pencarian dan penyimpanan dana sangat bergantung dari adanya peran *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Personality*. Individu yang memiliki *financial knowledge*, *financial attitude* dan *personality* yang baik akan berpikir untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih bijak dengan *financial management behavior* yang baik. *Financial knowledge* membentuk cara orang dalam menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan melakukan pemborosan uang.

Hal ini sejalan sebagaimana menurut Mien dan Thao (2015) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan diantaranya, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan Locus of Control. Kemudian menurut Sina (2014), kepribadian merupakan salah satu faktor yang signifikan yang mempengaruhi perilaku keuangan. Aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amanah (2016) Dari hasil output, diperoleh F hitung sebesar 43.098. Karena F hitung > F tabel ($43.098 > 2.650$) maka dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge*, *financial attitude* dan *external locus of control* berpengaruh terhadap *personal financial management behavior* secara simultan. Penelitian oleh Amanah (2016) dapat dikatakan sejalan dengan penelitian ini tetapi dalam penelitian ini tidak digunakan variabel locus of control melainkan variabel personality. Dalam penelitian ini *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2) dan *Personality* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada pelaku UMKM di MTQ Kota Kendari. Hasil penelitian ini sejalan pula sebagaimana yang dikemukakan oleh Iklima Humairah dan Endra Murti Sagoro (2018) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.

Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Secara umum, kurangnya pengetahuan keuangan seseorang disebabkan oleh pendidikan. Dengan asumsi bahwa pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif (Scott, 2010 dalam Robb dan Woodyard, 2011). Adanya pengaruh positif signifikan antara *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi akan semakin baik dilakukan bagi para pelaku UMKM di MTQ Kota Kendari jika adanya peranan dan dukungan dari *Financial Knowledge*. Hal ini berarti

bahwa kemampuan untuk memahami, menganalisa dan mengelola keuangan pelaku UMKM pada MTQ Kota Kendari untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan sudah dalam kategori baik dan harus di pertahankan agar penerapan *Financial Knowledge* semakin baik kedepannya.

Hasil dari penelitian tersebut memberikan makna bahwa semakin individu meningkatkan *financial knowledge* yang dimiliki maka semakin baik pula *financial management behavior* yang dilakukan. Sebaliknya jika terjadi penurunan pada *financial knowledge* maka akan berdampak pula pada penurunan nilai *financial management behavior* yang akan menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan dalam keuangan dan mengatasi risiko yang ada. Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa peningkatan *financial knowledge* dapat menjadi alat dan sarana dalam proses membangun perilaku manajemen keuangan yang bijak dan bertanggung jawab. Individu yang mengetahui dasar prinsip keuangan akan memiliki rencana pensiun yang lebih baik, memiliki kekayaan yang lebih besar, dan bisa menghindari hutang untuk kegiatan konsumtif dengan lebih baik (Ida dan Dwinta, 2010). Hal ini sejalan sebagaimana yang dikemukakan oleh Garman dan Fogue (2006) bahwa pengetahuan Keuangan adalah pengetahuan yang cukup tentang fakta-fakta tentang keuangan pribadi dan merupakan kunci untuk perilaku manajemen keuangan Pentingnya literasi keuangan jelas karena biasanya digunakan sebagai masukan untuk model yang menentukan kebutuhan pendidikan keuangan dan menjelaskan variasi dalam perilaku dan hasil keuangan seperti tabungan, investasi, dan perilaku kredit (Idris et al., 2013). Joo (2008) dalam penelitiannya menemukan bahwa perilaku manajemen keuangan yang efektif harus meningkatkan kesejahteraan keuangan secara positif dan kegagalan untuk mengelola keuangan pribadi dapat menyebabkan konsekuensi sosial jangka panjang yang negatif.

Seperti yang dikemukakan oleh Perry dan Morris (2005) bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan menyebabkan perilaku keuangan yang baik. Konsumen yang secara finansial berpengetahuan lebih cenderung berperilaku dengan cara yang bertanggung jawab secara finansial (Hogarth dan Hilgert, 2002). Kemudian penelitian Andrew dan Nanik (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian empiris yang dilakukan oleh Arifin (2017) mengungkapkan bahwa *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) berpengaruh positif terhadap *financial behavior* (perilaku keuangan), yang berarti semakin besar pengetahuan yang dimiliki oleh individu, maka semakin baik perilaku keuangan.

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Marsh, 2006). Sementara, *financial management behavior* mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kaitannya dengan hal keuangan pribadi, diukur dengan tindakan individu tersebut (Marsh, 2006). Marsh (2006) menyatakan bahwa perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk.

Adanya pengaruh positif signifikan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* menunjukkan bahwa semakin baik *financial attitude* maka *financial*

management behavior yang dimiliki akan semakin baik bagi para pelaku UMKM di MTQ Kota Kendari. *Financial attitude* mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Dengan *financial attitude* yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya. Seseorang dengan tingkat *financial attitude* baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang yaitu persepsinya tentang masa depan, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya, tidak ingin menghabiskan uang, dan memiliki pandangan yang selalu berkembang tentang uang atau tidak berpandangan kuno sehingga akan mampu melakukan kontrol terhadap konsumsinya, mampu menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan yang dimiliki, menyalurkan uang untuk tabungan dan investasi, serta mengelola keuangan yang dimiliki untuk kesejahteraannya.

Menurut (Jodi & Phyllis, 1998) dalam Deyola (2014). Semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan, dan besarnya pengetahuan keuangan, semakin banyak praktek manajemen keuangan yang dapat diterapkan. Sikap keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang (Davis dan Schumm, 1987; Shih dan Ke, 2014) dalam Mien dan Thao. Sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan waktu, menyimpan, menimbun, dan membuang-buang uang (Furnham, 1984) dalam Mien dan Thao. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Thao (2015) terdapat hubungan yang signifikan antara sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damanik dan Herdjiono (2016) Terdapat pengaruh antara *financial attitude* dengan *financial management behavior* karena nilai signifikan pada uji chi square sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Amanah (2016) Sikap Keuangan memiliki nilai t hitung lebih besar di banding t tabel. Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($2.367 > 2.258$), Sikap Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Pengaruh *Personality* terhadap *Financial Management Behavior*

Menurut Feist (2010: 3) kepribadian adalah suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Seseorang dalam memilih berperilaku pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Menurut Holland sebagaimana yang dikutip oleh Sukardi (2004:7) menjelaskan bahwa seseorang akan merasa nyaman dalam bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadian.

Adanya pengaruh positif signifikan antara *personality* terhadap *financial management behavior* menunjukkan bahwa perilaku manajemen pengelolaan keuangan akan semakin baik dilakukan bagi para pelaku UMKM di MTQ Kota Kendari jika adanya peranan dan dukungan dari *personality*. Hasil dari penelitian ini memberikan makna bahwa semakin individu meningkatkan *personality* yang dimiliki maka semakin baik pula *financial management behavior* yang dilakukan. Sebaliknya jika pelaku UMKM memiliki *personality* yang buruk maka akan berdampak pula pada penurunan nilai *financial management behavior* yang akan menyebabkan kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran kebutuhan dan keinginan. *Personality* dapat menjadi modal dan pertimbangan yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi setiap risiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sina (2014) bahwa aspek kepribadian merupakan salah satu indikator yang signifikan mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya. Selain itu, menurut Lown (2008) yang menemukan bahwa terjadi perbedaan kepribadian antara perempuan terkait tabungan pensiun dan juga toleransi risiko. Dipertajam lagi oleh Ika (2011) bahwa faktor psikologi sering dipertimbangkan sebagai kunci dalam proses keputusan keuangan keluarga. Menggunakan tipe big five ternyata mempengaruhi bagaimana membuat rencana keuangan keluarga dan juga bagaimana mengaplikasikannya dengan benar. Selanjutnya, aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan keluarga karena menjadi penyebab manajemen yang buruk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial knowledge, financial attitude* dan *personality* secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*. Artinya semakin baik pelaksanaan *financial knowledge, financial attitude* dan *personality* dapat memperbaiki *financial management behavior* pelaku UMKM di MTQ Kota Kendari.
2. *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Artinya semakin baik *Financial knowledge* yang dimiliki dapat memperbaiki *financial management behavior* pelaku UMKM di MTQ Kota Kendari.
3. *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Artinya semakin baik *financial attitude* dapat memperbaiki *financial management behavior* pada pelaku UMKM di MTQ Kota Kendari.
4. *Personality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Artinya semakin baik *personality* pelaku UMKM di MTQ Kota Kendari maka dapat memperbaiki *financial management behavior*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah disimpulkan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti agar dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dengan penelitian ini. Berikut saran yang diberikan pada peneliti selanjutnya:

1. Bagi Pelaku UMKM
 - a. Disarankan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan *Financial Knowledge* khususnya pada indikator yang berkaitan dengan cara menginvestasikan uang dan laporan keuangan serta mempertahankan dan lebih meningkatkan indikator lainnya yang sudah dalam kategori baik. Peningkatan *financial knowledge* ini bisa dilakukan dengan cara pelaku UMKM dapat mengikuti seminar-seminar keuangan yang banyak diselenggarakan oleh berbagai lembaga atau mengikuti pelatihan keuangan yang biasanya diadakan oleh pemerintah. Selain itu, pelaku UMKM juga dapat mempelajari sendiri dengan membaca buku tentang keuangan yang banyak dijual di toko buku atau meminjam dari perpustakaan.
 - b. Disarankan bagi pelaku UMKM untuk lebih meningkatkan *Financial attitudenya* khususnya yang berkaitan dengan memikirkan perencanaan keuangan untuk masa depan serta mempertahankan dan lebih meningkatkan indikator lainnya yang sudah dalam kategori baik agar mampu mengontrol pengeluaran yang dimiliki dan bisa

menyesuaikan penggunaan uang sehingga mampu mencukupi kebutuhannya di masa depan.

- c. Disarankan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan *personality* khususnya pada indikator yang berkaitan dengan tidak pernah meminta kembalian dari pembayaran agar tidak mengurangi pengeluaran dan mempermudah untuk pencatatan keuangan serta mempertahankan dan lebih meningkatkan indikator lainnya yang sudah dalam kategori baik
 - d. Disarankan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan *Financial Management Behavior* khususnya pada indikator yang berkaitan dengan penyimpanan catatan pengeluaran tertulis maupun elektronik agar dapat mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pengelolaan pada transaksi selanjutnya. Pada indikator yang memiliki penilaian tinggi dan berada dalam kategori baik sebaiknya lebih di tingkatkan dan di pertahankan.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya yang meliputi saran-saran sebagai berikut.

- a. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada kelompok masyarakat yang lain dengan karakteristik yang unik dan berbeda, misalnya masyarakat petani, masyarakat pada bidang eksekutif dan bisnis, dsb. Apabila hendak menggunakan UMKM sebagai subjek penelitian lagi, penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel tidak hanya pada satu jenis UMKM saja dan tidak di satu tempat saja, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mempertimbangkan faktor-faktor psikologis di luar kepribadian yang bisa jadi memberikan dampak dominan dalam penerapan *financial management behavior*, seperti unsur kecerdasan spiritual, pengalaman keuangan, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2013). KEWIRAUSAHAAN. Bandung. Alfabeta.
- Alexandra, Luksander., Németh Erzsébet & Zsótér Boglárk. (2017). FINANCIAL PERSONALITY TYPES AND ATTITUDES THAT AFFECT FINANCIAL INDEBTEDNESS. International Journal of Social Science and Economic Research, 2(6), 4687-4704.
- Al-Kholilah, N & Iramani. (2013). STUDI FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MASYARAKAT SURABAYA. Journal of Business and Banking, 3(1): 69-80.
- Amanah , Ersha., Dadan Rahadian & Aldila Iradianty. (2016). PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE DAN EXTERNAL LOCUF OF CONTROL TERHADAP PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA S1 UNIVERSITAS TELKOM. e-Proceeding of Management, 3(2), 1228-1235
- Aminatuzzahra. (2014). PEREPSI PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, SOSIAL DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU. Jurnal Bisnis Strategi, 23(2), 70-96

- Arikunto, Suharsimi. (2006). PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTIK. Jakarta : Rineka Cipta
- Bambang Supomo, dan Indriantoro, Nur, (2009). METODOLOGI PENELITIAN BISNIS UNTUK AKUNTANSI DAN MANAJEMEN, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Camelia, Kuhnen & Brian Knutson. (2011). THE INFLUENCE OF AFFECT ON BELIEFS, PREFERENCES, AND FINANCIAL DECISIONS. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 46(3) , 605-62
- Chen, H & Volpe, R. P. (2002). GENDER DIFFERENCES IN PERSONAL FINANCIAL LITERACY AMONG COLLEGE STUDENTS. *Financial Services Review*, 11, 289-307
- Courchane, M. (2005). CONSUMER LITERACY AND CREDITWORTHINESS. *Proceedings, Federal Reserve Bank of Chicago*
- Feist, Gregory J. (2011). TEORI KEPERIBADIAN. Jakarta: Salemba Empat.
- Furnham, A. (1984). MANY SIDES OF THE COIN: THE PSYCHOLOGY OF MONEY USAGE. *Personality and Individual Differences*, 5: 501:509.
- Fu'nfngeld, B. (2009). ATTITIDES AND BEHAVIOUR IN EVERYDAY FINANCE: EVIDENCE FROM SWITZERLAND. *international journal of bank marketing*, 27 (2), 108-128. .
- Gambetti, E., & Giusberti, F. (2012). THE EFFECT OF ANGER AND ANXIETY TRAITS ON INVESTMENT DECISIONS. *Journal of Economic Psychology*, 33(6), 1059–1069.
- Gujarati, Damodar. (1997). EKONOMETRIKA DASAR (terjemahan). Jakarta: Erlangga
- Hayhoe, C.R., Leach, L., & Turner, P. R. (1999). DISCRIMINATING THE NUMBER OF CREDIT CARDS HELD BY COLLEGE STUDENTS USING CREDIT CARD AND MONEY ATTITUDES. *Journal of Economic Psychology*, 20: 643-656
- Herdjiono, Irine & Damanik, L.A. (2016). PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE, PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR. *Jurnal Manajemen Teori & Terapan*, 9(3), 226-241
- Hilgert, Marianne A., Hogarth, Jeanne M., & Beverly, Sondra G. (2003). HOUSEHOLD FINANCIAL MANAGEMENT: THE CONNECTION BETWEEN KNOWLEDGE AND BEHAVIOR. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322
- Humairah, Iklima & Murti Endra. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK KABUPATEN BANTUL. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96-110
- Huston, S.J. 2010. MEASURING FINANCIAL LITERACY. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2).
- Hung Angela A., Parker Andrew .M, & Yoong Joanne K (2009). DEFINING AND MEASURING FINANCIAL LITERACY. *Labor And Population Working Paper*
- Ida dan Dwintha, C.Y. (2013). PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL KNOWLEDGE, INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144
- Lim, V. K. G & Teo, T. S. H. (1997). MONEY AND FINANCIAL HARDSHIP: AN EMPIRICAL STUDY OF ATTITUDES TOWARDS MONEY AMONG

- UNDERGRADUATES IN SINGAPORE. *Journal of Economic Psychology*, 18, 369-386
- Lown, Jean M. (2008). THE ROLE OF RETIREMENT PERSONALITY TYPE IN MOTIVATING WOMEN TO PLAN FOR RETIREMENT. *Research Dialogue*, 93
- Lusardi et al. (2010). FINANCIAL LITERACY AMONG THE YOUNG. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2).
- Madern, Tamara & Schors Anna Van Der. (2012). FINANCIAL ATTITUDES AND SKILLS AS EARLY-WARNING SIGNS OF FINANCIAL PROBLEMS. Dutch National Institute for Family Finance Information.
- Marsh, Brant A. (2006). EXAMINING THE PERSONAL FINANCE ATTITUDES, BEHAVIORS, AND KNOWLEDGE LEVELS OF FIRST-YEAR AND SENIOR STUDENTS AT BAPTIST UNIVERSITIES IN THE STATE OF TEXAS. Disertasi
- Nguyen Thi Ngoc Mien & Tran Phuonng Thao. (2015). FACTORS AFFECTING PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIORS: EVIDENCE FROM VIETNAM. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*,
- Olson, J. M., Vernon, P. A., Harris, J. A., & Jang, K. (2001). THE HERITABILITY OF ATTITUDES: A STUDY OF TWINS. *Journal of Personality and Social Psychology*, 80, 845-860.
- Olsen, R. (1998). BEHAVIORAL FINANCE AND IT'S IMPLICATION FOR STOCK PRICE VOLATILITY. *Financial Analyst Journal*, 54 (2), 10-18.
- Pradiningtyas, T.E & Lukiastuti ,Fitri. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP LOCUS OF CONTROL DAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA EKONOMI, *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), 96-112
- Pompian, Michael M. (2006). BEHAVIORAL FINANCE AND WEALTH MANAGEMENT. John Wiley & Sons, Inc.
- Rachmiyantono W.H. (2019). FINANCIAL KNOWLEDGE DAN LOCUS OF CONTROL DALAM FINANCIAL MANAGEMENT (STUDI EMPIRIS KELUARGA DI KECAMATAN DEMAK KABUPATEN DEMAK PROVINSI JAWA TENGAH). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 8(1), 107-115
- Remund, D L. (2010). FINANCIAL LITERACY EXPLICATED: THE CASE FOR A CLEARER DEFINITION IN AN INCREASINGLY COMPLEX ECONOMY. *Journal of Consumer Affairs* 44 (2).
- Robb, C. A., & Woodyard, A. S. (2011). FINANACIAL KNOWLEDGE AND BEST PRACTICE BEHAVIOUR. *Journal of financial Counseling and planning*, 22 (1)
- Sarah, N. (2009). FINANCIAL KNOWLEDGE, LOCUS OF CONTROL, CULTURAL VALUES AND FINANCIAL BEHAVIOUR AMONG NEW VISION. A Dissertation Submitted In Partial Fulilment Of The Requirements For The Award Of The Degree Of Master Of Makerere University Kampala., 54.
- Sabri Mohamad Fazli., Mac Donald Maurice., Masud Jariah Paim Laily., Hira Tahira K & Othman Mohd Amim. (2008). FINANCIAL BEHAVIOR AND PROBLEMS AMONG COLLEGE STUDENTS IN MALAYSIA: RESEARCH AND EDUCATION IMPLICATION. *Consumer Interests Annual* 54, 166-170.

- Sina, Peter Garlans (2014). TIPE KEPRIBADIAN DALAM PERSONAL FINANCE. Jurnal JIBEKA, 8(10), 54-59.
- Sekaran,Uma. (2007). METODOLOGI PENELITIAN UNTUK BISNIS. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sjarkawi. (2008). PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN ANAK. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2011). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D. Jakarta : Alfabeta
- Sukardi. (2004). PSIKOLOGI PEMILIHAN KARIER. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yulianti, Norma & Silvy, Meliza. (2013). SIKAP PENGELOLA KEUANGAN DAN PERILAKU PERENCANAAN INVESTASI KELUARGA DI SURABAYA.3(1), 57 – 68
- Yusuf, Syamsu. (2008). TEORI KEPRIBADIAN. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.